

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, A. 2019. Analisis Laju Sedimentasi pada Saluran Primer pada Daerah Irigasi Sungai Ancar Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Ampenan Kota Mataram (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram)
- Amin, M., Ridwan, R., & Zulkarnain, I. 2018. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Ananda, F., Candra, I. N., & Elvinawati, E. 2019. Analisis Kemampuan Tanah Di Daerah Pemukiman Kota Bengkulu Dalam Menjerap *Alkyl Benzene Sulphonate* (ABS) dan *Linear Alkylbenzene Sulphonate* (LAS). *Alotrop*, 3(1).
- Apriani, N., Arsyad, U., & Mappangaja, B. 2021. Prediksi Erosi Berdasarkan Metode Universal Soil Loss Equation (Usle) Untuk Arahan Penggunaan Lahan Di Daerah Aliran Sungai Lawo. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 49-63.
- Arifin. M. Z., Bonceng. A., Saida. 2022. Analisis Indeks Bahaya Erosi dan Arahan Penggunaan Lahan Pada DAS Merek DS Bagian Hulu Kabupaten Bone. *Jurnal Agrotek*. Vol. 6, No. 1.
- Ayuna, W. 2016. Analisa Pengendalian Sedimen di Daerah Irigasi Perkotaan Kab. Batubara. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan
- Christanto.N.,Setiawan.M.A.,Nurkholis.A dan Istiqomah.S. 2018. Analisis Laju Sedimen DAS Serayu Hulu Dengan Menggunakan Model SWAT. *Jurnal Majalah Geografi Indonesia*. Vol. 32, No.1
- Dariah, A., Subagyo, H., Tafakresnanto, C., & Marwanto, S. 2004. Kepekaan tanah terhadap erosi. *Teknologi Konservasi Tanah Pada Lahan Kering Berlereng*, 7-30.
- Darmawan, D., Rusman, B., & Aprisal, A. Multifungsi Lahan Sawah: Fungsi Lahan Sawah Dalam Mitigasi Erosi Dan Banjir.
- Fatima.ST. 2018. Analisis Karakteristik Sedimen dan Laju Sedimentasi Sungai Walanae Kabupaten Wajo. *Skripsi*. Universitas Mummadiyah Makassar, Makassar
- Fibriana, Rahmi, Yohanes Sellen Ginting, Erva Ferdiansyah, and Syahrin Mubarak. 2018. Analisis Besar atau Laju Evapotranspirasi dan Ilmu Pertanian ." *Agrotekma*, 2018: 130-137.
- Fitriyah, Fifi N., Fuad Halim, Muh. Ihsan Jasin., 2014. Penanganan Masalah Erosi Dan Sedimentasi di Kawasan Kelurahan Perkamil. *Jurnal Sipil Statik* Vol.2 No.4. Universitas Sam Ratulangi, Manado

- Hadi, A. I., Suwarsono, S., & Herliana, H. 2010. Analisis Karakteristik Intensitas Curah Hujan di Kota Bengkulu. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*.
- Hasnawir. 2012. Mitigasi Bencana Sedimen. Kementerian Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Balai Penelitian Kehutanan Makassar
- Irma Lusi, N., & Annisa Salsabilla, M. 2020. Pengantar Hidrologi Mikro, A. D. A. D., & Nugroho, H. Y. (2015). Analisis Debit Aliran Das Mikro dan Potensi Pemanfaatannya. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 4(1), 23-34.
- Mandy, D.A. 2018. Perbandingan Ketersediaan Air Tahun 2015 dan Tahun 2022 Berdasarkan Penutupan Lahan di Daerah Aliran Sungai Maros. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Muliadi. 2023. Identifikasi Tingkat Bahaya Erosi Dengan Model Soil And Water Assessment Tool (Swat) Di Daerah Aliran Sungai Bijawang. *Skripsi*, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mokonio, O., Mananoma, T., Tanudjaja, L., & Binilang, A. 2013. Analisis sedimentasi di muara sungai saluwangko di desa tounelet kecamatan kakas Kabupaten minahasa. *Jurnal Sipil Statik*, 1(6).
- Neitsch, S. L., Arnold, J. G., Kiniry, J. R., & Williams, J. R. 2011. *Soil and water assessment tool theoretical documentation version 2009*. Texas Water Resources Institute.
- Norhadi, A., Marzuki, A., Wicaksono, L., & Yacob, R. A. 2015. studi debit aliran pada sungai antasan kelurahan sungai andai Banjarmasin Utara. *Poros Teknik*, 7(1).
- Pangestu, H., & Hakki, H. (2013). Analisis angkutan sedimen total pada sungai dawas Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 1(1), 103-109.
- Peraturan Menteri Kehutanan. 2014. Nomor P61 Tentang Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Indonesia
- Primanggara, D., & Suprpto, S. 2014. Study Morfologi dan Marfometri Das Way Mesuji. *Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian-TekTan*, 6(1), 57-70.
- Ramdhani, Y. 2023. Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Debit dan Sedimen di Sub DAS Keduang DAS Bengawan Solo.

- Rantung, M. M., Binilang . A. E., dan Wuisan. F. H. 2013. Analisis Erosi Dan Sedimentasi Lahan Di Sub DAS Panasen Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*. Vol. 1, No. 5.
- Rezky, M. 2022. Prediksi Laju Sedimen Menggunakan *Model Soil and Water Assessment Tool* pada Sub DAS Mamasa, *DAS Saddang Prediction of Sediment Rate Using Soil and Water Assessment Tool Model in Mamasa Sub-watershed, Saddang Watershed* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sariyani, R. 2020. Prediksi Laju Erosi dan Sedimentasi Menggunakan Metode SWAT (Soil and Water Analisis Tool) Di Sub Daerah Aliran Sungai Jenelata. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sarminah,S dan Indirwan. 2017. Kajian Laju Infiltrasi Pada Beberapa Tutupan Lahan Di Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal AGRIFOR*. Vol XVI Nomor 2
- Sembiring, A. E., Mananoma, T., Halim, F., & Wuisan, E. M. 2014. Analisis Sedimentasi di Muara Sungai Panasen. *Jurnal Sipil Statik*, 2(3).
- Seran,S,S. 2022. Analisis Erosi Pada Das Noelmina Menggunakan Metode Usle. *Jurnal Teknik Sipil*.Vol 2 No 1.
- Sudira, I. W., Mananoma, T., & Manalip, H. 2013. Analisis Angkutan Sedimen pada Sungai Mansahan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 3(1).
- Suganda, H., Rachman, A., & Sutono. 2006. Petunjuk Pengambilan Contoh. Sifat Fisik Tanah Dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor
- Sugiri, A., & Risano, A. Y. E. 2013. Studi potensi pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) di Sungai Cikawat Desa Talang Mulia Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 1(1).
- Syafri, S. H. 2015. Identifikasi Kemiringan Lereng Di Kawasan Permukiman Kota Manado Berbasis SIG. *Spasial*, 1(1), 70-79.
- Syarifudin, A. 2017. *Hidrologi Terapan*. Penerbit Andi. Universitas Bina Darma

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tanah pada setiap unit lahan perwakilan

KODE SWAT	SOIL 1			SOIL 2		
	1	2	3	1	2	3
NLAYERS	3			3		
HYDGRP	C			C		
SOL_ZMX	730			430		
SOL_CRK	0,5			0,5		
ANION_EXCL	0,51	0,52		0,39	0,31	
	0,51			0,35		
TEXTURE	Lempung Berpasir (Sandy Loam)			Lempung Berdebu (Silt Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)	
SOL_Z	300	600		300	600	
SOL_BD	1,29	1,28		1,62	1,83	
SOL_AWC	0,15	0,12		0,15	0,12	
SOL_CBN	1,82	1,17		1,76	1,61	
SOL_K	1343,00	101,60		1343,00	101,60	
CLAY	6,69	8,80		2,42	2,53	
SILT	30,80	42,47		59,64	49,47	
SAND	62,51	48,72		37,94	48,00	
ROCK	30,00	5,00		30,00	5,00	
SOL_ALB	0,83	1,28		0,85	0,93	
USLE_K	0,09	0,09		0,09	0,09	
SOL_EC	1,00	0,00		1,00	0,00	
SOL_CAL	0,00	0,00		0,00	0,00	
SOL_PH	7	7		6	6	

KODE SWAT	SOIL 3			SOIL 4		
	1	2	3	1	2	3
NLAYERS	3			3		
HYDGRP	B			B		
SOL_ZMX	900			850		
SOL_CRK	0,5			0,5		
ANION_EXCL	0,59	0,54	0,48	0,71	0,61	0,53
	0,53			0,62		
TEXTURE	Lempung Berdebu (Silt Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)		Lempung (Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)	
SOL_Z	300	600	900	300	600	900
SOL_BD	1,10	1,22	1,38	0,77	1,03	1,23
SOL_AWC	0,13	0,15	0,20	0,13	0,15	0,20
SOL_CBN	4,01	1,88	1,97	4,15	1,75	1,29
SOL_K	102,00	101,00	10,00	102,00	101,00	10,00
CLAY	9,69	1,48	0,85	8,53	7,06	1,95
SILT	61,40	32,63	29,32	66,11	35,79	48,63
SAND	28,90	65,90	69,83	25,36	57,15	49,42
ROCK	10,00	10,00	0,00	10,00	10,00	0,00
SOL_ALB	0,37	0,80	0,76	0,32	0,45	0,52
USLE_K	0,03	0,03	0,11	0,03	0,03	0,11
SOL_EC	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	2,00
SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SOL_PH	7	7	7	7	7	7

KODE SWAT	SOIL 5			SOIL 6		
	1	2	3	1	2	3
NLAYERS	3			3		
HYDGRP	B			B		
SOL_ZMX	570			900		
SOL_CRK	0,5			0,5		
ANION_EXCL	0,79	0,59	0,31	0,54	0,55	0,57
	0,53			0,55		
TEXTURE	Lempung (Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)		Lempung Berpasir (Sandy Loam)	Lempung Berdebu (Silt Loam)	
SOL_Z	300	600	900	300	600	900
SOL_BD	0,80	1,09	1,82	1,21	1,19	1,14
SOL_AWC	0,13	0,15	0,20	0,13	0,15	0,20
SOL_CBN	4,15	1,74	1,29	2,56	1,93	1,51
SOL_K	102,00	101,00	10,00	102,00	101,00	10,00
CLAY	11,65	1,91	1,22	2,46	1,59	2,97
SILT	37,35	43,75	47,94	48,41	54,31	52,50
SAND	51,01	54,34	50,84	49,13	44,10	44,53
ROCK	10,00	10,00	0,00	10,00	10,00	0,00
SOL_ALB	0,36	0,86	1,16	0,59	0,77	0,99
USLE_K	0,03	0,03	0,11	0,03	0,03	0,11
SOL_EC	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	2,00
SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SOL_PH	7	7	7	7	7	7

KODE SWAT	SOIL 7			SOIL 8		
	1	2	3	1	2	3
NLAYERS	3			3		
HYDGRP	A			A		
SOL_ZMX	630			670		
SOL_CRK	0,5			0,5		
ANION_EXCL	0,31	0,40		0,50	0,49	0,44
	0,35			0,48		
TEXTURE	Lempung Berdebu (Silt Loam)			Lempung Berpasir (Sandy Loam)	Lempung Berdebu (Silt Loam)	
SOL_Z	300	600		300	600	900
SOL_BD	1,84	1,59		1,31	1,35	1,49
SOL_AWC	0,09	0,22		0,09	0,15	0,02
SOL_CBN	1,92	1,29		2,10	1,80	1,37
SOL_K	100,80	32,40		100,80	1343,00	1343,00
CLAY	11,05	3,29		1,68	0,92	2,43
SILT	61,03	54,57		37,97	55,32	52,46
SAND	27,92	42,14		60,35	43,76	45,11
ROCK	0,00	0,00		10,00	30,00	10,00
SOL_ALB	0,78	1,16		0,71	0,83	1,09
USLE_K	0,65	0,09		0,03	0,09	16,00
SOL_EC	0,50	0,00		0,00	1,00	1,00
SOL_CAL	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00
SOL_PH	6,5	6		6	6	6

KODE SWAT	SOIL 9			SOIL 10		
	1	2	3	1	2	3
NLAYERS	3			3		
HYDGRP	A			A		
SOL_ZMX	560			730		
SOL_CRK	0,5			0,5		
ANION_EXCL	0,47	0,46	0,45	0,50	0,55	0,54
	0,46			0,53		
TEXTURE	Lempung Berpasir (Sandy Loam)			Lempung Berpasir (Sandy Loam)		Lempung Berdebu (Silt Loam)
SOL_Z	300	600	900	300	600	900
SOL_BD	1,41	1,42	1,46	1,33	1,19	1,21
SOL_AWC	0,09	0,15	0,02	0,09	0,15	0,02
SOL_CBN	2,52	2,77	2,28	2,63	1,68	1,75
SOL_K	100,80	1343,00	10,00	100,80	1343,00	10,00
CLAY	2,11	5,02	6,43	0,93	4,10	2,21
SILT	42,77	42,86	36,36	45,82	43,24	50,49
SAND	55,12	52,12	57,21	53,25	52,66	47,30
ROCK	10,00	30,00	10,00	10,00	30,00	10,00
SOL_ALB	0,60	0,54	0,66	0,57	0,89	0,86
USLE_K	0,03	0,09	16,00	0,03	0,09	0,16
SOL_EC	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SOL_PH	6	6	7	6	6	6

KODE SWAT	SOIL 11			SOIL 12		
	1	2	3	1	2	3
NLAYERS	3			3		
HYDGRP	A			A		
SOL_ZMX	600			600		
SOL_CRK	0,5			0,5		
ANION_EXCL	0,44	0,50	0,43	0,48	0,60	0,61
	0,46			0,56		
TEXTURE	Lempung Berdebu (Silt Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)		Lempung Berpasir (Sandy Loam)	Pasir (Sand)	Pasir Berlempung (Loamy Sand)
SOL_Z	300	600	900	300	600	900
SOL_BD	1,49	1,33	1,51	1,38	1,07	1,03
SOL_AWC	0,09	0,15	0,15	0,09	0,06	0,06
SOL_CBN	2,06	2,27	2,10	2,97	2,27	1,95
SOL_K	100,80	1343,00	1343,00	100,80	330,20	255,00
CLAY	1,76	2,79	6,91	5,00	6,82	4,09
SILT	60,00	46,50	42,35	27,65	3,05	20,69
SAND	38,24	50,71	50,74	67,35	90,13	75,22
ROCK	10,00	30,00	30,00	10,00	0,00	0,00
SOL_ALB	0,73	0,66	0,71	0,50	0,66	0,77
USLE_K	0,03	0,04	0,16	0,03	0,65	10,00
SOL_EC	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	0,00
SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SOL_PH	6	6	6	7	7	7

Lampiran 2. Dokumentasi Penutupan Lahan



Pemukiman



Pertanian Lahan Kering



Tambak



Hutan Lahan Kering Primer



Hutan Lahan Kering Sekunder



Pertanian Lahan Kering Campur

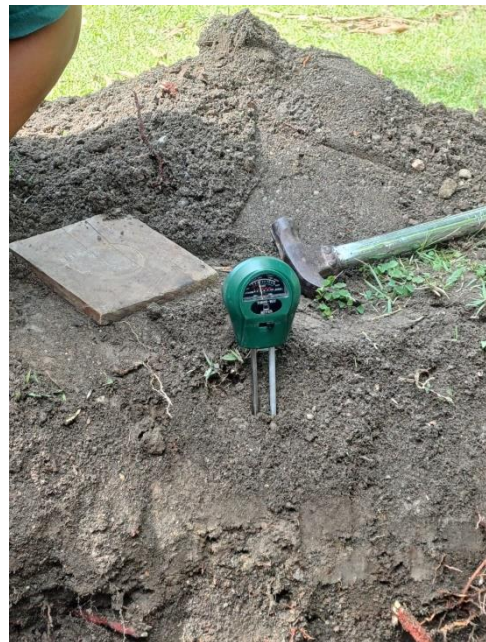


Sawah

Lampiran 3. Dokumentasi Pengambilan Sampel Tanah



Profil Tanah



Pengukuran pH Tanah



Sampel tanah tidak terusik

Lampiran 4. Dokumentasi Uji Laboratorium



Menimbang sampel tanah tidak terusik



Menghaluskan sampel tanah terusik



Pengujian permeabilitas tanah

Lampiran 5. Lanjutan



Pengujian bahan organik



Menimbang sampel tanah terusik



Pengujian tekstur tanah